

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang digunakan dalam penelitian Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandungan ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian “*field research*” dimana Peneliti melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan Peneliti ini adalah yang bersifat deskriptif dan bukan statistic berupa gambaran, keadaan yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif dikarenakan data-data yang didapat berupa kualitatif yang mana hanya data deskriptif, tulisan dan bukan berupa angka³¹.

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mendata atau mengenai fakta dan sifat objek tertentu³².

Sebagaimana Peneliti mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandungan.

³¹ S.I.K., M.Si Dr. H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna SE. (CV. Syakir Media Press, 2021).

³² (Al-Musannif et al., “Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training Penerapan Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang” 2, no. 1.

B. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel terkait penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan penguatan karakter kegiatan KAMUSQU seperti ustadzah, kepala sekolah, dan para siswa perempuan yang mengikuti kegiatan KAMUSQU.
- b. Objek penelitian kali ini yaitu kegiatan dan efek dari Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun beralamat di Jl.A.Yani RT 09/LK.V, Kandangan Barat, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

- a. Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini meliputi 2 hal yaitu;

- 1) Data Primer

Data primer berupa data yang didapatkan melalui orang pertama atau sumber langsung tanpa disertai perantara dengan Peneliti akan mewawancarai, mengobservasi, mengamati narasumber secara langsung. Pada penelitian ini data primer berfungsi sebagai data utama dalam menggambarkan langsung bagaimana kegiatan dalam Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam

Terpadu Qurrata A'yun Kandangan. Data pokok yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan?
2. Apa efek yang didapatkan dari penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan?

2) Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang didapatkan Peneliti secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi bisa didapatkan dari sumber lain misalnya buku, jurnal, blog, sosial media, channel youtube dan sebagainya. Data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan data pelengkap seperti gambar lokasi dan sejarah tentang SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan untuk dokumentasi penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa suatu informasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga sumber data terlebih dahulu dipastikan kebenarannya, dengan sumber data yang digunakan ada 3 yaitu;

1) Responden

Responden menurut Arikunto responden adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban

mengenai persepsi dan fakta terhadap topic tertentu³³, sedangkan menurut Djam'an Satori responden merupakan metode pengambilan sampel penelitian yang dilihat berdasarkan tujuan penelitian.

Maka dari pengertian tersebut peneliti sampaikan bahwa responden pada penelitian ini yaitu para Siswi kelas 7,8 dan 9 yang peneliti pilih 6 orang mewakili setiap kelas, Ustadzah Maria Ulfah dan Ustadzah Etty Damayanti Noor di SMP Islam terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

2) Informan

Menurut Moleong menentukan informan dalam penelitian kualitatif sangatlah penting sebab dari informan didapatkan data utama yang diinginkan³⁴. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk menyampaikan dan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Adapun informan dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Ustadzah Penanggung Jawab Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

3) Dokumentasi

³³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

³⁴ Tjun Surjaman Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Reamdja Karya, 1989).

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian³⁵.

Sumber data adalah mengenai bagaimana data ini didapatkan, dan dari mana sumber data ini didapatkan³⁶. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data dari sumbernya yaitu informan yang lebih mengetahui lebih banyak tentang bagaimana penguatan karakter remaja muslimah pada kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari prosedur penelitian bagaimana sebuah data dari penelitian bisa didapatkan. Data berupa suatu bahan atau keterangan tentang objek penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian.

Terkait teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mendapatkan suatu data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2011).

³⁶ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama, Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan data yang akan diteliti³⁷. Peneliti di sini melakukan observasi dengan pengamatan langsung ke lapangan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kegiatan Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa komunikasi atau interaksi kepada responden baik secara verbal maupun non verbal. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada responden yang bertanggung jawab dan mengetahui banyak hal tentang bagaimana Penguatan Karakter Remaja Muslimah pada Kegiatan KAMUSQU di SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun Kandangan

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yaitu sumber lain yang didapatkan selain dari manusia (*Non-Human Resources*)³⁸, dokumen ini bisa berupa catatan, laporan, foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini³⁹. Maka dari itu peneliti mendapatkan hasil dokumentasi dari Ustadzah Fitri Ayu Farida S.I. Kom. yang berada di ruang tata usaha berupa data siswa, biodata sekolah,

³⁷ Archard, "Adolescent Girls and Leadership: The Impact of Confidence, Competition, and Failure. 2022"

³⁸ Andri Jaelani, "Peranan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Mts'n Parung," 2019.

³⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" 2017.

dll. Serta dokumentasi mengenai kegiatan KAMUSQU peneliti dapatkan pada Ustadzah Maria Ulfah S. Pd.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan data dalam skripsi penelitian kualitatif ini ada beberapa tahapan yang diperlukan diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berkenaan dengan sebuah proses pemilihan pemusatan perhatian dengan menyederhanakan pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Langkah yang digunakan selanjutnya adalah penyajian data dengan mengumpulkan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan tindakan. Dalam penyajian data tersebut tidak hanya mendeskripsikan secara naratif juga disertai dengan analisis yang berlanjut sampai proses diambilnya kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melewati tahapan penyajian data tadi maka data yang diperoleh akan ditarik kesimpulannya agar bisa memperoleh hasil dalam penelitian tersebut

Analisis data berupa sebuah rangkaian kegiatan dengan proses mengorganisasikan data untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberikan kode serta mengkategorikan sebuah data.

Analisis data sebagai upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data hingga menjadi satu kesatuan, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang terpenting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan untuk orang lain.

Pada analisis data ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi data

Dalam reduksi data peneliti merangkum memilih hal-hal apa saja yang diperlukan juga memfokuskan hal-hal yang penting serta mencari tema dan pola juga membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data ini biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data ini biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran pada permasalahan yang diteliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data dimana setelah peneliti mereduksi data dan menyajikan data dan data dikumpulkan lalu peneliti memilih poin penting apa saja sehingga di tariklah kesimpulan dari permasalahan mengenai “ Penguatan Karakter Remaja Muslimah di SMP Islam Terpadu Qurrata A’yun Kandungan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataannya untuk mengetahui keabsahan datanya.

Salah satu teknik untuk mengetahui keabsahan data yaitu dengan melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan teknik triangulasi. Dengan triangulasi peneliti dapat mengecek data-datanya dengan membandingkannya dari beberapa sumber, metode atau teori ⁴⁰.

Melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan berbagai teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumen, begitu seterusnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik tersebut.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” 2017.

Misalnya saja, data yang peneliti dapatkan ketika wawancara dengan ustadzah penanggung jawab kegiatan KAMUSQU atau Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun akan peneliti cek keabsahan data yang peneliti dapatkan ketika observasi maupun data dari dokumen-dokumen yang berkaitan.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan diatur dalam scenario dari perencanaan, pelaksanaan, dan dengan langkah sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menentukan judul
 - b. Observasi awal ke lokasi penelitian
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
 - d. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - e. Mengajukan proposal ke Biro
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memohon surat reset dari Dekan Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Proses pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
 - b. Mengumpulkan data

- c. Pengolahan dan analisis data
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
 - d. Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggungjawabkan.